

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III



TAHUN 2022

LOKA POM DI KOTA SUNGAI PENUH

KATA PENGANTAR

Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Interim Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kota Sungai Penuh Triwulan III Tahun 2022 dapat tersusun dengan baik. Penyusunan Laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja Interim Triwulan III tahun 2022 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang Capaian Kinerja Triwulan III yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan III. Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di kota Sungai Penuh dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan III tahun 2022 Loka POM di Kota Sungai Penuh ini tertuang Perjanjian Kinerja dan Indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan III tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Triwulan III terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Triwulan III merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh pada triwulan dan tahun selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sungai Penuh, 19 Oktober 2022

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Sungai Penuh



Pernanda Sapryanoki, S.Farm., Apt

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 mengacu pada Rencana strategis (Renstra) Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2020-2024. Berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh 2020-2024, terdapat 9 sasaran kegiatan dengan 19 indikator kinerja utama (IKU). Pada triwulan III tahun 2022 hanya 9 sasaran strategis dan 18 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diukur capaiannya.

Dari 9 Sasaran Strategis capaian realisasi terhadap target triwulan III 2022 memperoleh nilai dan kriteria terdiri dari SS7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal **tidak dapat diukur pada triwulan 3**, diukur pada akhir tahun. SS6. Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal dengan nilai 124,54 kriteria **Tidak dapat disimpulkan**. Sasaran Strategis mendapatkan nilai kriteria **Efektif** ada 5 yaitu SS1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 118,66. SS2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 113,4. SS 3 Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 100,86. SS4. Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 114,28 dan SS 9. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 118,19. Sasaran strategis yang memiliki nilai kriteria **Kurang Efektif** yaitu SS5. Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 80,95. SS 8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 66,67 kriteria **Tidak Efektif**. Hal ini dapat diuraikan berdasarkan capaian per indikator kinerja, perbandingan realisasi triwulan III tahun 2022 terhadap target triwulan III, dapat disimpulkan:

- Indikator Kinerja 17. Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh tidak dapat diukur saat Triwulan III, Pengukuran dilakukan diakhir tahun.
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan** ($x > 120\%$),

yaitu:

- IKU 6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, memperoleh nilai 163,88
- IKU 13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 125
- IKU 15. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh, dengan nilai 125
- IKU 16. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, nilai 124,07
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Efektif** ($100\% \leq x \leq 120\%$), yaitu:
 - IKU 1. Persentase obat yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 106,95
 - IKU 2. Persentase makanan yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 119,05
 - IKU 3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 105,26
 - IKU 4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 117,65
 - IKU 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, memperoleh nilai 100
 - IKU 7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, memperoleh nilai 105,26
 - IKU 8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 119,82
 - IKU 11. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, memperoleh nilai 100,86
 - IKU 12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 103,56
 - IKU 19. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh, memperoleh nilai 118,19
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Kurang Efektif** ($80\% \leq x < 100\%$)
 - IKU 9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 96,21
 - IKU 10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, memperoleh nilai 95,24
 - IKU 14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan

Makanan, memperoleh nilai 80,95

- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Tidak Efektif** ($x < 80\%$)
 - IKU 18. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal, memperoleh nilai 66,67

Dari 9 Sasaran Strategis capaian realisasi terhadap target 2022 memperoleh nilai dan kriteria terdiri dari SS7 Terwujudnya SDM Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal tidak dapat diukur pada triwulan III, diukur pada akhir tahun. SS1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 118,66 kriteria **Efektif**. SS2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 105,86 kriteria **Efektif** dan SS3 Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 100,86 kriteria **Efektif**. SS 4. Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 91,43 kriteria **Kurang Efektif**. SS.6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal dengan nilai 88,46 kriteria **Kurang Efektif**. SS 9. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 97,84 kriteria **Kurang Efektif**. SS5. Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 54,49 kriteria **Tidak Efektif**. SS8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 66,67 kriteria **Tidak Efektif**.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk mencapai tujuan dan sasaran kinerja. Loka POM di Kota Sungai Penuh didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 4.034.348.000. Namun pada bulan Agustus 2022 terjadi pemotongan anggaran, sehingga saat ini anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh menjadi sebesar 3.925.813.000. Realisasi anggaran Triwulan III Tahun 2022 adalah Rp.2.840.656.194 atau 50,58%. Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja selanjutnya sehingga dapat mencapai target sasaran kinerja pada akhir tahun 2022.

Tabel 1. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan 3

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Volume				Kriteria Capaian terhadap Target	
				Target TW3	Realisasi TW3	%Capaian Target TW 3	%Capaian Target Tahun 2022	TW3	Tahun 2022
a	b	c	d	e	f	g = ((f/e)x100)	h = ((f/d)x100)		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	93,5	93,5	100	106,95	106,95	Efektif	Efektif
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	84	84	100	119,05	119,05	Efektif	Efektif
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	95	100	105,26	105,26	Efektif	Efektif
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	100	117,65	117,65	Efektif	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						118,66	118,66	Efektif	Efektif
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	54	88,5	163,88	163,88		

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95	100	105,26	105,26	Efektif	Efektif
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	35	41,94	119,82	119,82	Efektif	Efektif
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	68,31	96,21	96,21	Kurang Efektif	Kurang Efektif
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	52,5	50	95,24	50	Kurang Efektif	Tidak Efektif
Nilai Capaian Sasaran						113,4	105,86	Efektif	Efektif
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	93,9	94,71	100,86	100,86	Efektif	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						100,86	100,86	Efektif	Efektif

4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	40	41,42	103,56	82,85	Efektif	Kurang Efektif
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	40	50	125	100		Efektif
Nilai Capaian Sasaran						114,28	91,43	Efektif	Kurang Efektif
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52	35	28,33	80,95	54,49	Kurang Efektif	Tidak Efektif
Nilai Capaian Sasaran						80,95	54,49	Kurang Efektif	Tidak Efektif
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	80	100	125	100		Efektif
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	62	76,92	124,07	76,92		Tidak Efektif
Nilai Capaian Sasaran						124,54	88,46		Kurang Efektif

7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85	-	-	-	-	-	-
Nilai Capaian Sasaran						-	-	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	2,25	2,25	1,5	66,67	66,67	Tidak Efektif	Tidak Efektif
Nilai Capaian Sasaran						66,67	66,67	Tidak Efektif	Tidak Efektif
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	90,6	75	88,64	118,19	97,84	Efektif	Kurang Efektif
Nilai Capaian Sasaran						118,19	97,84	Efektif	Kurang Efektif

Tabel 2. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW. III

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f = ((e/d)x100)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	25.173.750	11.720.618	47
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	11.345.000	3.473.000	31
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	48.188.750	28.330.618	59
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	22.997.250	11.421.000	50
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	49.964.350	29.026.250	58
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69.848.100	34.239.368	49

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	15.003.600	6.118.250	41
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	13.149.850	6.397.000	49
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	29.250.000	14.242.500	49
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	45.003.600	19.052.250	42
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	165.430.000	92.168.840	56
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25.173.750	11.720.618	47
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	8.665.000	3.473.000	40

5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.617.000	31.188.400	36
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	1.096.991.500	871.292.104	79
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	612.375.750	461.440.516	75
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	113.524.000	51.503.465	45
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	531.066.000	382.572.716	72
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	957.045.750	771.275.681	81
Total			3.925.813.000	2.840.656.194	50,58

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
P E N D A H U L U A N	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi	2
1.3 Struktur Organisasi	3
1.4 Analisis Lingkungan Strategis	4
1.4.1 Sumber Daya Manusia	4
1.4.2 Anggaran	5
1.4.3 Kondisi Geografis	5
1.5 Isu Strategis	6
1.5.1. Isu Internal	6
1.5.2. Isu Eksternal	7
P E R E N C A N A A N K I N E R J A	10
2.1. Rencana Strategis Tahun 2021 - 2024	10
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022	12
2.3 Perjanjian Kinerja (PK)	14
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2022	15
2.5. Metode Pengukuran	17
A K U N T A B I L I T A S K I N E R J A	20
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	20
3.2. Realisasi Anggaran	62
P E N U T U P	67
4.1 Kesimpulan	67
4.2 Saran	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh.....	3
2. Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	5
3. Peta Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh.....	10

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh TW.III.....	vii
2. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW.III	xi
3. Sebaran Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022	4
4. Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022.....	4
5. Rincian Alokasi Anggaran	5
6. Luas Wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh.....	6
7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	12
8. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	15
9. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh.....	16
10. Kriteria Penilaian Capaian Kinerja	18
11. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan III.....	21
12. Capaian Sasaran Strategis 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan III	25
13. Capaian Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan III	32
14. Capaian Sasaran Strategis 3. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi, di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan III.....	45
15. Capaian Sasaran Strategis 4. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan III	48
16. Capaian Sasaran Strategis 5. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh pada Triwulan III	52
17. Capaian Sasaran Strategis 6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Triwulan III	55
18. Capaian Sasaran Strategis 7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal Triwulan III.....	58
19. Capaian Sasaran Strategis 8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan Triwulan III	59
20. Capaian Sasaran Strategis 9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel Triwulan III	61
21. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW. III	64



Bab 1

- 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Gambaran Umum Organisasi
 - 1.3 Struktur Organisasi
 - 1.4 Analisa Lingkungan Strategis
 - 1.5 Isu Strategis
- 

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang

Lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) pada tahun 2020-2024 terdiri dari 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dalam peningkatan kualitas pembangunan manusia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa, serta peningkatan pembangunan sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, dan isu sosial ekonomi nasional. Isu kesehatan terkait dengan perlunya peningkatan pengawasan kualitas Obat dan Makanan utamanya dalam rangka mengawal Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), agenda Sustainable Development Goals (SDGs), keamanan pangan, serta perubahan iklim dunia. Terkait dengan isu pembangunan pada sektor strategis, Obat dan Makanan merupakan komoditi yang penting keberadaannya pada struktur perekonomian nasional. Hal ini ditandai dengan kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap perekonomian nasional dari sektor non migas. Adapun isu terkait sosial-ekonomi global, khususnya tantangan di bidang sosial dan demografi, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat perdagangan bebas dan komitmen internasional serta perkembangan teknologi.

Menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kota Sungai Penuh secara efektif melaksanakan pengawasan premarket, postmarket, dan tindak lanjut dari hasil pengawasan; penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih efektif dan lebih mendekatkan Loka POM di Kota Sungai Penuh ke masyarakat; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. Pencapaian kegiatan kinerja yang telah dilakukan dituangkan dalam bentuk laporan kinerja sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja berisi secara ringkas dan lengkap menjelaskan capaian kinerja terhadap pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan didalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja instansi termasuk aspek keuangan yang mana menggunakan Anggaran

Pendapatan Belanja Negara (APBN). Tujuan penyusunan laporan kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja di Tahun 2022 dan memperbaiki kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Pasal 1 tentang Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan, dilanjutkan pada pasal 2 dimana dijelaskan bahwa UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan di pimpin oleh Kepala.UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada pasal 4 tertera bahwa, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci, maka Loka POM di Kota Sungai Penuh hadir memberikan perlindungan obat dan makanan aman terhadap masyarakat.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM tanggal 7 September 2020, Loka POM di Kota Sungai Penuh merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang dibentuk tahun 2018 dari 40 Unit Pelaksana Teknis yang tersebar di Kabupaten/ Kota seluruh Indonesia. Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki tugas melaksanakan pengawasan di bidang obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Loka POM di Kota Sungai Penuh terdiri atas seorang Kepala Loka yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional. Berikut struktur organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh:



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh

1.4 Analisis Lingkungan Strategis

1.4.1 Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2022 sampai triwulan III, jumlah pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh berjumlah 23 orang, dimana terdiri dari 13 PNS, 1 CPNS, 9 Orang Pramubakti yang terdiri dari 2 satpam, 1 Penjaga malam, 1 Tenaga Kebersihan, 2 Driver dan 3 administrasi.

Tabel 3. Sebaran Pegawai PNS Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022

	Fungsi	Jumlah
1	Kepala	1
2	Tata Usaha	3
3	Pemeriksaan	5
4	Penindakan	2
5	Infokom	3
	Jumlah	14

Tabel 4. Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022

	Fungsi	Jumlah
1	PNS	13
2	CPNS	1
3	Sopir	2
4	Tenaga Kebersihan	1
5	Penjaga Malam	1
6	Tenaga Administrasi	3
7	Satpam	2
	Jumlah	23

1.4.2 Anggaran

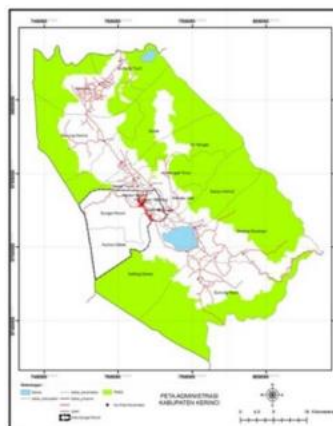
Loka POM di Kota Sungai Penuh telah ditetapkan menjadi Satuan Kerja Mandiri sejak tahun 2022. Di mana Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh Bersumber dari APBN sesuai DIPA Nomor : 063.01.2.690466/2022 tanggal 17 November 2021. Berikut rincian Alokasi Anggaran :

Tabel 5. Rincian Alokasi Anggaran

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran
51 (Belanja Pegawai)	1.726.535.000
52 (Belanja Barang)	1.703.146.000
53 (Belanja Modal)	604.667.000

1.4.3 Kondisi Geografis

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh terdiri dari Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci.



Gambar 2. Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara keseluruhan adalah 4.197,783 km². Dimana dapat dilihat dari rincian pembagian wilayah kerja pada tabel berikut:

Tabel 6. Luas Wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh

No	Area	Luas
1	Kota Sungai Penuh	391.50 km ²
2	Kabupaten Kerinci	3,807.283 km ²
Total		4,198.783 km²

1.5 Isu Strategis

1.5.1. Isu Internal

Berikut isu-isu internal di Loka POM di Kota Sungai Penuh, yaitu:

a) Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Sebagaimana tertuang pada PP Nomor 80 Tahun 2017 perihal tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Untuk menghindari tumpang tindih kewenangan/kebijakan, maka daripada itu BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengatur pengawasan Obat dan Makanan secara menyeluruh.

b) Sumber Daya Manusia

SDM pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh sebagian besar merupakan pegawai baru sehingga Loka membutuhkan SDM yang baru (Redistribusi dan Penerimaan Pegawai Baru dengan jenjang keahlian), hal ini terkait kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan yang harus dilakukan oleh PFM Ahli Muda dan PFM Ahli Madya. Selain itu, keterbatasan kemampuan Loka POM Kota Sungai Penuh dalam melakukan penyidikan mandiri, menyebabkan penanganan perkara tidak optimal. Sehingga masih diperlukan bimbingan, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi ASN di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

c) Sarana dan Prasarana

Loka POM di Kota Sungai Penuh belum memiliki gedung sendiri, menyebabkan lingkungan kerja yang kurang kondusif dan tidak nyaman

d) Teknologi dan Informasi

Sehubungan dengan pandemi Covid-19, kegiatan pelayanan dan pengawasan sebagian dialihkan kegiatan online, sehingga perlu penambahan anggaran terkait meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana dalam hal ini bandwidth.

e) Wilayah Kerja

Wilayah kerja Loka POM Kota Sungai Penuh hanya mencakup Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Pemeriksaan di Loka Sungai Penuh sering terjadi pengulangan tempat sarana sampling dan sarana pemeriksaan

f) Peningkatan Klasifikasi UPT

Untuk meningkatkan citra dan pandangan lintas sektor dan pemerintah daerah setempat terhadap UPT, peningkatan Klasifikasi UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh menjadi Balai POM sangat diharapkan. Adanya tantangan dari upaya strategis yang melibatkan pemangku kepentingan untuk terlibat dalam Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan.

1.5.2. Isu Eksternal

a) Pengawasan Obat dan Makanan

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Loka POM. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM Kota Sungai Penuh dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

b) Kejahatan Obat dan Makanan

Masih terdapat pedagang yang menjual obat dengan bebas (Obat bebas terbatas dan obat keras), sehingga masyarakat memperoleh obat bukan dari sarana yang legal. Konsumen tidak mendapatkan produk obat yang aman dan bermutu yang beresiko bagi kesehatan konsumen. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Loka POM di Kota Sungai Penuh dan meningkatkan edukasi kepada masyarakat.

Selain itu, banyaknya produk obat dan pangan ilegal termasuk produk pangan olahan UMKM yang belum memiliki izin (P-IRT) sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM dalam peningkatan frekuensi dan luas jangkauan pengawasan.

c) Sinergitas Kelembagaan dengan Pemangku Kepentingan

Belum optimal sinergitas antara lintas sektor dan Loka POM di Kota Sungai Penuh, sehingga diperlukan program untuk peningkatan koordinasi lintas sektor dalam hal ini melalui pertemuan jejaring Tim Koordinasi Pengawas Obat dan Makanan wilayah Kerinci dan Kota Sungai Penuh.



Bab 2

Perencanaan

- 2.1 Rencana Strategis
- 2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT)
- 2.3 Perjanjian Kinerja (PK)
- 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)
- 2.5 Metode Pengukuran

B A B 2

P E R E N C A N A A N K I N E R J A

2.1. Rencana Strategis Tahun 2021 - 2024

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

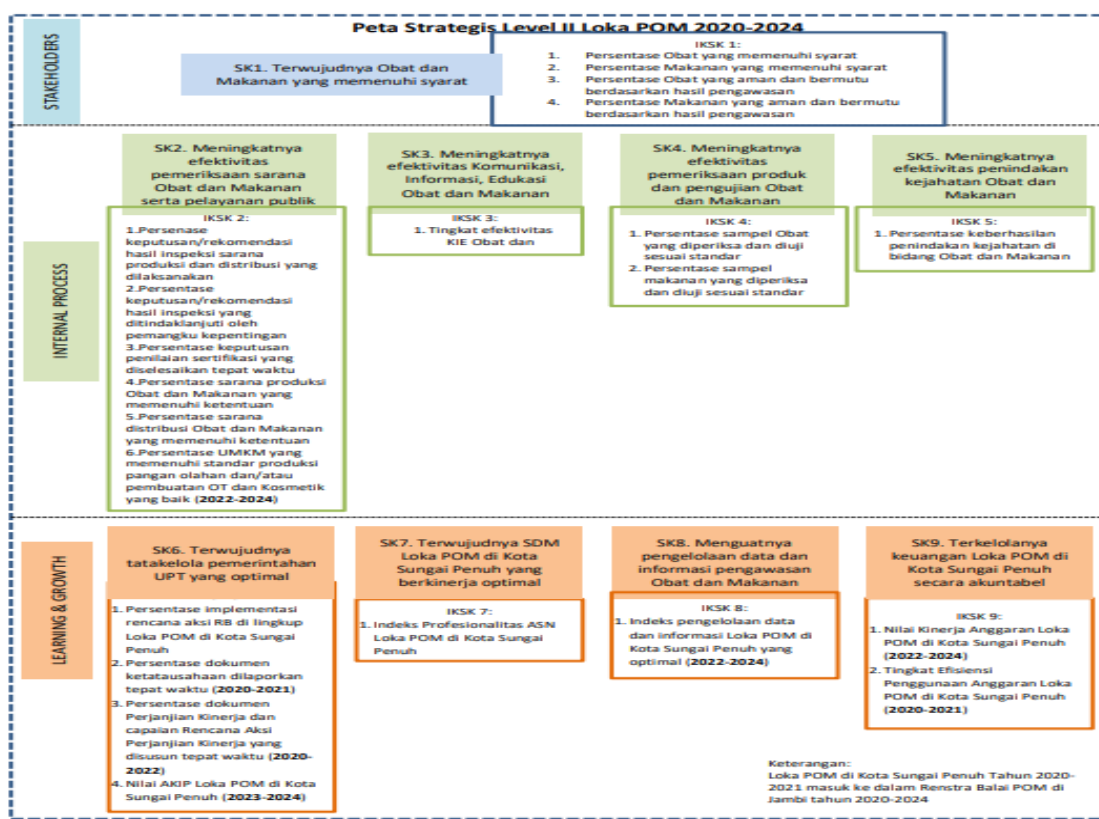
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.

2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kota Sungai Penuh. Sasaran strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh tergambar pada peta strategi level II Loka POM di Kota Sungai Penuh berikut:



Gambar 3. Peta Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kota Sungai Penuh menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator kerja yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2021-2024.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Sungai Penuh pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, serta Rencana Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2021-2024 maka Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100

7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	2
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	90,6

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan kepada Kepala UPT (Loka POM di Kota Sungai Penuh) yang telah disepakati untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014. Berikut Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh :

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.9
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
			Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
4,034,348,000.00

Sungai Penuh, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Dra. Tessi Mulyani, Apt.

Guna mewujudkan target kinerja diperjanjikan tahun 2022, Loka POM di Kota Sungai Penuh mendapat dukungan anggaran untuk program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp.4,034,348,000,00.

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2022

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) merupakan tindak lanjut dari perjanjian kinerja yang telah disepakati untuk pelaksanaan kinerja dari masing-masing indikator. Berikut tabel mengenai RAPK Loka POM di Kota Sungai Penuh.

Tabel 9. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	25.173.750, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	11.345.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	49.753.750, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	22.972.250, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	50.037.500, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	68.121.250, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	15.066.750, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	12.997.250, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	27.700.000, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	5	5	8	8	12.5	25.5	30	52.5	55	65	77	45.066.750, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	167.120.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	25.173.750, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	8.665.000, 00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	10	10	25	25	25	35	35	35	52	52	52	89.417.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT											80.6		669.673.500, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											85		108.520.000, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	553.833.500, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		20	30	40	45	50	60	70	75	80	85	90.6	966.306.000, 00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25	25	25	50	50	50	80	80	80	80	80	100	1.117.405.000, 00
Total														4.034.348.000, 00

2.5. Metode Pengukuran

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Kriteria Penilaian Capaian Kinerja berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No.128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan BPOM

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektifitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$x > 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya

$$NPS_2 = \frac{1 \text{ NPI}_1 + 1 \text{ NPI}_2}{2}$$

$$NPS_2 = \frac{1 \text{ NPI}_1 + 1 \text{ NPI}_2 + 1 \text{ NPI}_3}{3}$$

$$NPS_2 = \frac{1 \text{ NPI}_1 + 1 \text{ NPI}_2 + 1 \text{ NPI}_3 + 1 \text{ NPI}_4}{4}$$

$$NPS_2 = \frac{1 \text{ NPI}_1 + 1 \text{ NPI}_2 + 1 \text{ NPI}_3 + 1 \text{ NPI}_4 + 1 \text{ NPI}_5}{5}$$

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.



Bab 3

Akubtabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.2 Realisasi Anggaran



B A B 3**A K U N T A B I L I T A S K I N E R J A****3.1. Capaian Kinerja Organisasi**

Hasil Capaian Kinerja Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh disajikan melalui pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja triwulan III tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan pada triwulan III dan terhadap target tahun 2022, melakukan analisis kendala/keberhasilan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya. Tahun 2022 Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki sebanyak 9 (sembilan) Sasaran Strategis yang telah dievaluasi dan Indikator Kinerja sebanyak 19 (Sembilan belas).

Pada capaian triwulan III terhadap target sampai triwulan III tahun 2022 dan terhadap target tahun 2022. Loka POM di Kota Sungai Penuh sampai triwulan III ini telah berhasil mencapai terhadap target per triwulan III yaitu 1 Sasaran strategis dengan kriteria tidak dapat disimpulkan, 5 Sasaran Strategis dengan kriteria Efektif, 1 Sasaran Strategis dengan kriteria kurang efektif, 1 Sasaran Strategis dengan kriteria tidak efektif, dan 1 Sasaran Kegiatan belum dapat dinilai/diukur capain kinerjanya. Sedangkan capaian terhadap target per tahun 2022 yaitu 3 Sasaran Strategis dengan kriteria Efektif, 3 Sasaran Strategis dengan kriteria kurang efektif, 2 Sasaran Strategis dengan kriteria tidak efektif, dan 1 Sasaran Kegiatan belum dapat dinilai/diukur capain kinerjanya seperti dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan III

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Volume				Kriteria Capaian terhadap Target	
				Target TW3	Realisasi TW3	%Capaian Target TW 3	%Capaian Target Tahun 2022	TW3	Tahun 2022
a	b	c	d	e	f	g = ((f/e)x100)	h = ((f/d)x100)		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	93,5	93,5	100	106,95	106,95	Efektif	Efektif
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	84	84	100	119,05	119,05	Efektif	Efektif
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	95	100	105,26	105,26	Efektif	Efektif
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	100	117,65	117,65	Efektif	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						118,66	118,66	Efektif	Efektif
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	54	88,5	163,88	163,88		

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95	100	105,26	105,26	Efektif	Efektif
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	35	41,94	119,82	119,82	Efektif	Efektif
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	68,31	96,21	96,21	Kurang Efektif	Kurang Efektif
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	52,5	50	95,24	50	Kurang Efektif	Tidak Efektif
Nilai Capaian Sasaran						113,4	105,86	Efektif	Efektif
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	93,9	94,71	100,86	100,86	Efektif	Efektif
Nilai Capaian Sasaran						100,86	100,86	Efektif	Efektif

4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	40	41,42	103,56	82,85	Efektif	Kurang Efektif
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	40	50	125	100		Efektif
Nilai Capaian Sasaran						114,28	91,43	Efektif	Kurang Efektif
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52	35	28,33	80,95	54,49	Kurang Efektif	Tidak Efektif
Nilai Capaian Sasaran						80,95	54,49	Kurang Efektif	Tidak Efektif
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	80	100	125	100		Efektif
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	62	76,92	124,07	76,92		Tidak Efektif
Nilai Capaian Sasaran						124,54	88,46		Kurang Efektif

7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85	-	-	-	-	-	-
Nilai Capaian Sasaran						-	-	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	2,25	2,25	1,5	66,67	66,67	Tidak Efektif	Tidak Efektif
Nilai Capaian Sasaran						66,67	66,67	Tidak Efektif	Tidak Efektif
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	90,6	75	88,64	118,19	97,84	Efektif	Kurang Efektif
Nilai Capaian Sasaran						118,19	97,84	Efektif	Kurang Efektif

SASARAN STRATEGIS 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SS 1 terhadap target Triwulan III dan Tahun 2022

Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Keberhasilan Sasaran Strategis SS 1 Loka POM di Kota Sungai Penuh yaitu Terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat. Capaian ini diukur dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap persentase Obat yang

memenuhi syarat, persentase Obat Tradisional yang memenuhi syarat, persentase Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat, persentase Kosmetik yang memenuhi syarat, dan persentase Makanan yang memenuhi syarat. Dari capaian pada SS 1, NPS diperoleh sebesar 118,66% dengan kriteria **Efektif** Hasil tersebut disajikan pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Capaian Sasaran Strategis 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan III

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.III	Realisasi TW III	%Capaian dan kriteria thd target TW III	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5	93,50	100,00	106,95 Efektif 	106,95 Efektif
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84,00	100,00	119,05 Efektif 	119,05 Efektif
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	95,00	100,00	105,26 Efektif 	105,26 Efektif
4	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85,00	100,00	117,65 Efektif 	117,65 Efektif
Nilai Capaian Sasaran					118,66 Efektif 	118,66 Efektif

1. IKU 1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Nilai realisasi persentase obat yang memenuhi syarat pada triwulan III adalah 100% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan III dan tahun 2022 sebesar 106,95%

sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Efektif”. Kinerja periode berikutnya harus dioptimalkan untuk mencapai target satu tahun 2022.

Sampling dilakukan terhadap survey Obat beredar berdasarkan Pedoman Sampling Tahun 2022. Adapun cara perhitungan persentase obat yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \left(\frac{\text{Jumlah sampel Acak MS s.d triwulan } n}{\text{Total Sampling Acak yang diperiksa dan diuji s.d triwulan } n} \right) \times 100\%$$

Keterangan : Total sampling adalah jumlah sampling TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ kedaluarsa/ rusak) + jumlah sampel yang diuji

Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat dengan triwulan n di bandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji sampai dengan triwulan n. Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Realisasi persentase Obat sampel acak triwulan III tahun 2022 sebanyak 144 sampel acak.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat pada triwulan III tahun 2022 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 106,95 (Efektif). Pelaksanaan sampling tahun 2022 dilaksanakan secara regionalisasi. Loka POM di Kota Sungai Penuh masuk pada region 2 yaitu BBPOM Pekanbaru sebagai Balai Koordinator. Region Pekanbaru terdiri dari Jambi, Lampung, Palembang, Pekanbaru dan Pangkal Pinang. Untuk komoditi obat semua sampel dilaksanakan secara regional, sedangkan produk obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik sebagian regional dan sebagian non regional (pengujian dilakukan ke Balai POM di Jambi). Dalam pelaksanaan teknisnya, regionalisasi pengujian yang sebelumnya dalam tahap penyesuaian sekarang sudah dalam tahap ke yang lebih baik dan terorganisir. Namun beberapa kendala yang masih ada antara lain sampel tidak dapat diuji, kehabisan reagen serta rentang waktu pengujian yang terlampau singkat.

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Menindaklanjuti kendala yang sedang dihadapi, dalam pelaksanaan sampling dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik tahun 2022 serta meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi karena pengujian sampel dilakukan oleh laboratorium BBPOM Regionalisasi.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru)	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2022		
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling		
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat		Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	Desember 2022
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik. untuk sarana produksi obat belum ada di wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh, sehingga mengoptimalkan koordinasi antara UPT BPOM		Aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik	Desember 2022

2. IKU 2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Nilai realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan III adalah 100% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan III 2022 sebesar 119,05% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Efektif”. Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat triwulan III tahun 2022 memiliki capaian yang sama yaitu 119,05%

terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **"Efektif"**. Kinerja periode berikutnya harus dioptimalkan untuk mencapai target satu tahun 2022.

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan). Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan III tahun 2022 sebanyak 26 sampel acak.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat pada triwulan III tahun 2022 yaitu sebesar 100%. Pada triwulan III tahun 2022, sampling makanan oleh Loka POM di Sungai Penuh dilakukan secara onsite dengan protokol kesehatan yang ketat. Tercapainya realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat dengan kategori **Efektif**, dalam kondisi Pandemi Covid dan pelaksanaan dilaksanakan secara Regionalisasi Laboratorium petugas dan tim di Loka POM di Sungai Penuh bertekad untuk melaksanakan kegiatan dengan sebaik mungkin.

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Loka POM di Sungai Penuh akan melaksanakan sampling dan pemeriksaan sampel secara masif dan tepat.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru)	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2022		
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen		

		untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling		
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat		Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	Desember 2022
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh		Aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Desember 2022

3. IKU 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Nilai realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan III adalah 100% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan III 2022 sebesar 105,26% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Efektif”. Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan triwulan III tahun 2022 memiliki capaian yang sama yaitu 105,26% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Efektif”. Kinerja periode berikutnya harus dioptimalkan untuk mencapai target satu tahun 2022.

Obat mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres No. 80 Tahun tentang 2017 Badan Pengawas Obat dan Makanan). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan.

Realisasi persentase Obat yang aman bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh 54 sampel *targeted*.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 100,00%. Dari hasil ini menandakan tingkat kepatuhan produsen terhadap peraturan baik dari segi label maupun kualitas/ mutu yang dihasilkan semakin lebih baik,

juga sarana sudah melakukan pengelolaan obat yang baik terutama dari segi penyimpanannya dengan mengikuti ketentuan yang dipersyaratkan dari produsen (suhu, kelembaban) sehingga sampel tetap terjaga kualitasnya serta sampel yang rusak maupun yang kedaluwarsa semakin berkurang.

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Pengawasan terhadap sarana produksi, distribusi serta sarana saryanfar tetap di tingkatkan agar penerapan aspek GMP maupun pelaksanaan terkait pendistribusian, penyimpanan obat tetap mengikuti ketentuan yang berlaku, agar mutu produk obat tetap terjaga.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru)	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2022		
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling		
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat		Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	Desember 2022
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik. untuk sarana produksi obat belum ada di wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh, sehingga mengoptimalkan koordinasi antara UPT BPOM		Aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik	Desember 2022

4. IKU 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Nilai realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan III adalah 100% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan III 2022 sebesar 117,65% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Efektif”. Realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan triwulan III tahun 2022 memiliki capaian yang sama yaitu 117,65% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Efektif”. Kinerja periode berikutnya harus dioptimalkan untuk mencapai target satu tahun 2022.

Sampel targeted pangan sebanyak 14 sampel yang telah diperiksa oleh Loka POM di Sungai Penuh.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat pada triwulan III tahun 2022 yaitu sebesar 100%. Pada triwulan III 2022, sampel *targeted* produk Makanan dilakukan terhadap sampel pangan spesifik local. Selain itu pula, pengawasan yang masif terhadap kemasan produk galon AMDK, hal ini merujuk isu global tentang BPA free.

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Dilakukan sampel targeted sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan tahun 2022. Serta, pengawasan sarana distribusi dan produksi pangan olahan untuk menjamin mutu dan keamanan produk.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2022 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru)	Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2022		
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi	Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling		

3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat		Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	Desember 2022
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh		Aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Desember 2022

SASARAN KEGIATAN 2

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SS 2 terhadap target Triwulan III dan Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 2 diperoleh NPS sebesar 113,4% dengan kriteria **“Efektif”** dan perbandingan dengan target pertahun 2022 diperoleh nilai 105,86% dengan kriteria **“Efektif”**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Capaian Sasaran Strategis 2. Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan III

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.III	Realisasi TW III	%Capaian dan kriteria thd target TW.III	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100 Efektif 	100 Efektif

6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	54	88,5	163,88 Tidak Dapat Disimpulkan 	163,88 Tidak Dapat Disimpulkan
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95	105,26	105,26 Efektif 	105,26 Efektif
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	35	35	41,94	119,82 Efektif 	119,82 Efektif
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	71	71	68,31	96,21 Kurang Efektif 	96,21 Kurang Efektif
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	52,5	50	95,24 Kurang Efektif 	50 Tidak Efektif
Nilai Capaian Sasaran					113,4 Efektif 	105,86 Efektif

1. IKU 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Nilai realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan III adalah 100% berhasil mencapai capaian

kinerja terhadap target triwulan III 2022 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Efektif”. Begitu pun dengan capaian triwulan III tahun 2022 memiliki capaian yang sama yaitu 100% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “Efektif”. Kinerja periode berikutnya harus dioptimalkan untuk mencapai target satu tahun 2022.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = $(A+B+C+D)/4$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}) \times 100\%$

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat atau UPT lain} / \text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}) \times 100\%$

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK (Penghentian Sementara Kegiatan)/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE (Nomor Izin Edar) dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, fasilitas pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media

lokal, KPID/Komisi Penyiaran Indonesia Daerah), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat.
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Hingga Triwulan III tahun 2022, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/rekomendasi sebanyak 147 keputusan/rekomendasi dari 147 keputusan/rekomendasi yang diterima. Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana distribusi, produksi, dan fasyanfar yang dilaksanakan di Triwulan III tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kriteria “Efektif”.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Pada Triwulan III tahun 2022, realisasi persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil 100 %, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT sebesar 100 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT berupa pada keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh yang ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT dan persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti oleh pusat sebesar 100 % memberikan hasil tertinggi dari presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.

Tindak lanjut hasil evaluasi

1. Konsisten berkoordinasi dengan PIC Pusat terkait feedback pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
2. Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai timeline yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Membuat rekapan keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Selesai	Rekapan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi	-

2. IKU 6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Nilai realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada triwulan III adalah 88,50% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan III 2022 sebesar 163.88% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **"Tidak Dapat Disimpulkan"**. Begitu pun dengan capaian triwulan III tahun 2022 memiliki capaian yang sama yaitu 163,88% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **"Tidak Dapat Disimpulkan"**.

Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana. Rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor terkait. Tindak lanjut adalah respon dari keputusan yang diterbitkan Pusat/UPT untuk ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT ataupun yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor. Hingga Triwulan III tahun 2022, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melaksanakan/ menerima tindak lanjut dari pemangku kepentingan

sebanyak 88 keputusan/rekomendasi dari 114 keputusan/rekomendasi yang diterbitkan. Dengan demikian, capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan **sudah sepenuhnya mencapai target** yang ditetapkan yaitu 163,88% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Keberhasilan capaian pada TW III ini dikarenakan terus melakukan upaya aktif dengan cara berkoordinasi dan bekerjasama lintas sektor dalam melakukan kegiatan tindak lanjut serta aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan hasil inspeksi.

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

- a. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pengawasan obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan dilakukan secara rutin (pelaporan dilakukan per triwulan).
- b. Aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha terkait perbaikan CAPA sesuai waktu yang telah disepakati.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Membuat surat penyampaian hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP dan sarana distribusi obat per triwulan	Belum	Surat penyampaian hasil pemeriksaan	Desember 2022
2	Secara aktif melakukan komunikasi dengan pelaku usaha yang belum menyelesaikan CAPA	Belum	Laporan Evaluasi CAPA	Desember 2022

3. IKU 7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Nilai realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada triwulan III adalah 100% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan III 2022 sebesar 105,26% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian

“Efektif”. Begitu pun dengan capaian triwulan III tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai 105,26% dengan kriteria “Efektif”.

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu=

$$\left(\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \right) \times 100\%$$

Loka POM di Kota Sungai Penuh melaksanakan pengawasan pre market dan post market. Pengawasan pre market dilakukan melalui evaluasi keamanan, mutu, gizi dan label pangan olahan sedangkan pengawasan post market dilakukan dengan sampling dan pengujian laboratorium serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi.

Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk melakukan pembinaan kepada UMK pangan olahan dalam memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga persyaratan keamanan dan mutu produk pangan terpenuhi yang dapat meningkatkan daya saing UMK pangan olahan. Hingga TW III telah terbit 2 surat izin penerapan CCPOB yang dikeluarkan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Peran aktif Loka POM di Kota Sungai Penuh dalam upaya mendampingi UMKM berhasil menerbitkan 2 surat Izin Penerapan CPPOB secara tepat waktu. Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya untuk mengoptimalkan layanan pendampingan untuk Penerapan CPPOB pada TW selanjutnya

b. Tindak lanjut hasil evaluasi

Optimalisasi dalam melakukan pendampingan dan dorongan kepada pelaku usaha agar mendaftarkan produknya di BPOM. Selain itu perlunya konsistensi petugas dalam melakukan tindak lanjut atas dokumen pelaku usaha yang diajukan dalam rangka sertifikasi agar mendapat hasil yang lebih optimal.

4. IKU 8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan

Nilai realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan pada triwulan III adalah 41,94% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan III 2022 dan target tahun 2022 sebesar 119,82% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Efektif”.

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan:

$$\left(\frac{\text{Jumlah sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana produksi obat dan makanan}} \right) \times 100\%$$

Sarana produksi yang diperiksa meliputi IRTTP dan MD. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindak lanjutnya berupa perbaikan. Hingga triwulan III tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 62 sarana produksi di wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan hasil 26 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 36 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sehingga diperoleh perhitungan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan triwulan III tahun 2022 adalah 119,82%.

Dengan demikian, capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh **sudah sepenuhnya mencapai target** yang ditetapkan yaitu 119,82% dengan kriteria “Efektif”.

b. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Terdapat beberapa sarana produksi yang belum memenuhi ketentuan dikarenakan:

- 1) Pemberian *scoring* pada sarana produksi yang akan diperiksa. Sarana produksi dengan skor tinggi akan diprioritaskan untuk diperiksa.

Pemberian *scoring* pada sarana didasarkan pada:

- a) Ada tidaknya sertifikat pembuatan yang dimiliki,
- b) Pelanggaran yang pernah dilakukan dalam penerapan CPPOB
- c) Riwayat Pemeriksaan
- d) Jumlah produk yang terdaftar

Semakin banyak risiko atau pelanggaran maka skor semakin besar dan menjadi prioritas untuk pemeriksaan, sehingga sarana produksi yang diperiksa Sebagian besar memberi hasil tidak memenuhi ketentuan.

- 2) Kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan Cara Pembuatan Produk Pangan yang Baik (CPPOB)

- 3) Kebijakan atau peraturan yang belum memberi efek jera kepada pelaku usaha

a. Tindak lanjut hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi setiap triwulan dimana capaian target sarana produksi yang memenuhi ketentuan perlu ditingkatkan dan menyikapi kondisi pandemi COVID-19 yang masih belum berakhir maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan sosialisasi dengan yang dipersyaratkan melalui KIE, media sosial atau pun whatsapp group.
- 2) Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap Tindakan perbaikan dan pencegahan yang disampaikan oleh sarana sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh
- 1) Melakukan pertemuan evaluasi internal secara periodik untuk membahas update peraturan, petunjuk teknis serta hasil pemeriksaan yang telah berjalan sehingga

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Secara aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha produksi pangan MD untuk melaporkan perbaikan CAPA.	Belum	Laporan Evaluasi Perbaikan CAPA	Desember 2022
2	Penyampaian hasil pemeriksaan sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan kepada dinas Kesehatan setempat untuk ditindaklanjuti	Belum	Penyampaian Hasil Pemeriksaan ke Dinas Kesehatan setempat	Desember 2022

5. IKU 9. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan

Nilai realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan III adalah 68,31% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan III 2022 dan target tahun 2022 sebesar 96,21% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **"Kurang Efektif"**. Maka kegiatan ini akan dilakukan lebih optimal untuk mencapai target TW IV.

Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan diwilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan:

$$\left(\frac{\text{Jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana distribusi obat dan makanan}} \right) \times 100\%$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi rumah sakit, klinik, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahunnya berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, dan kosmetik
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi makanan
- 3) Petunjuk teknis pelaksanaan pengawasan fasilitas distribusi obat/bahan obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dari hasil pemeriksaan oleh petugas Loka POM di Kota Sungai Penuh hingga triwulan III yaitu 142 sarana dengan 97 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 45 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Hingga Triwulan III tahun 2022 pemeriksaan dilakukan terhadap sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan olahan sebanyak 142 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 97 sarana memenuhi ketentuan dan 45 sarana tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi obat masih ada yang belum memenuhi ketentuan. Kepatuhan pelaku usaha dalam menyelesaikan perbaikan terhadap temuan hasil pemeriksaan sarana distribusi obat sudah meningkat.

c. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya, maka untuk meningkatkan capaian persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan, maka akan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Loka POM di Kota Sungai Penuh melanjutkan pemeriksaan sarana distribusi secara onsite dengan memperhatikan Analisa risiko sarana sesuai jumlah target pemeriksaan dan tetap melaksanakan protocol Kesehatan

- 2) Upaya untuk meningkatkan angka persentase distribusi obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan dan pangan olahan yang memenuhi ketentuan. Loka POM di Kota Sungai Penuh akan rutin melakukan KIE kepada masyarakat terkait memilih produk obat dan makanan yang aman. Sehingga dengan rutin melakukan edukasi kepada masyarakat, sehingga dapat memutus rantai *demand* dari peredaran produk TIE.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Secara aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha untuk melaporkan perbaikan CAPA	Belum	Laporan Evaluasi CAPA	Desember 2022
2	Berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat tentang hasil pemeriksaan sarana.	Belum	Penyampaian Hasil Pemeriksaan	Desember 2022

6. IKU 10. Persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Nilai realisasi persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik pada triwulan III adalah 50% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan III 2022 sebesar 95,24% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **"Kurang Efektif"**. Namun untuk realisasi Persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik triwulan III tahun 2022 memiliki capaian 50% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **"Tidak Efektif"**. Maka, kinerja periode berikutnya harus dioptimalkan untuk mencapai target TW selanjutnya hingga target satu tahun 2022.

Persentase UMKM yang memenuhi standar meliputi pangan, OT, dan Kosmetik melalui tahapan proses secara umum yaitu penetapan target, pelaksanaan bimtek/sosialisasi, pelaksanaan pendampingan, pelaporan dan monitoring dan evaluasi.

Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk melakukan pembinaan kepada UMK pangan olahan dalam memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga persyaratan keamanan dan mutu produk pangan terpenuhi yang dapat meningkatkan daya saing UMK pangan olahan.

Pada tahun ini pendampingan dilakukan melalui tahapan :

1. Penetapan target UMK pangan olahan
2. Bimtek Penerapan CPPOB bagi UMK pangan olahan
3. Fasilitasi Penerapan CPPOB.
4. Coaching clinic aplikasi e-Sertifikasi CPPOB
5. Coaching clinic aplikasi e-Registration
6. Pemeriksaan Sarana oleh UPT BPOM
7. Pelaporan
8. Monitoring Pasca Pendampingan

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Loka POM di Kota Sungai Penuh pada TW III tahun 2022 telah melakukan pendampingan UMKM pada tahapan fasilitasi penerapan CPPOB sebanyak 8 sarana. Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya untuk mengoptimalkan layanan pendampingan Penerapan CPPOB juga pada TW selanjutnya. Capaian Persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik hingga TW III yaitu 95,24% dengan kriteria “**kurang Efektif**” Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh:

- 1) Metode penghitungan diperoleh dari pemenuhan setiap tahapan pendampingan UMKM yang sudah ditetapkan sesuai jadwal, sehingga jika sudah dilaksanakan sesuai jadwal maka akan memenuhi capaian yang ditetapkan.
- 2) Penjaringan UMKM sudah dilakukan di tahun 2022 untuk memudahkan penetapan target pada triwulan II tahun 2022.
- 3) Kurangnya koordinasi antara petugas pendamping lapangan, penanggungjawab penetapan target, penanggungjawab kegiatan CPPOB dan petugas pembinaan sehingga target yang dipilih bukan sarana yang siap untuk CPPOB.

b. Tindak lanjut hasil evaluasi

Untuk dapat mencapai target persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada triwulan berikutnya, akan dilakukan langkah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan data UMKM lain berdasarkan skala prioritas sebagai bentuk antisipasi jika UMKM yang sebelumnya didampingi tidak dapat melanjutkan komitmen.

- 2) Melaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Badan POM sehingga target tercapai secara konsisten

SASARAN KEGIATAN 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SS 3 terhadap target Triwulan III dan Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 3 diperoleh NPS sebesar 100,86% dengan kriteria **Efektif** Hasil tersebut disajikan pada tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Capaian Sasaran Strategis 3. Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan III

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.III	Realisasi TW III	%Capaian dan kriteria thd target TW III	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022
11	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,9	93,9	94,71	100,86 Efektif 	100,86 Efektif
Nilai Capaian Sasaran					100,86 Efektif 	100,86 Efektif

1. IKU 11. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

Nilai realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada triwulan III adalah 94,71 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan III 2022 dan target tahun 2022 sebesar 100,86% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian "**Efektif**". Pada TW III sudah mengalami penurunan dari TW II. Hal ini dikarenakan jumlah responden yang melakukan survey efektivitas KIE pada TW III ini lebih beragam dari

periode sebelumnya dan pada TW III kegiatan yang diadakan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh kurang beragam dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah *ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi)*. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Target tingkat efektivitas KIE tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Sungai Penuh yaitu 93,9. Pengukuran tingkat efektivitas KIE dilakukan melalui Aplikasi Efektivitas KIE yang saat ini sedang dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan. Loka POM di Kota Sungai Penuh melakukan pengukuran efektivitas KIE mulai triwulan III (Juli-September) tahun 2022 melalui link yang dibuat secara mandiri oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh sesuai nama kegiatan KIE yang diadakan.

Pengukuran tingkat efektivitas KIE di Loka POM di Kota Sungai Penuh berasal dari jumlah responden sebanyak 161 orang dan menghasilkan indeks efektifitas KIE sebesar **94,71**. Dengan demikian tingkat efektifitas KIE dapat memenuhi target dengan capaian dengan kriteria “**Efektif**”.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Responden di wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh umumnya masih meminati KIE yang diadakan secara langsung/oleh narasumber secara lisan karena lebih mudah dipahami dan bermanfaat. Namun dengan adanya Pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi Loka POM di Kota Sungai Penuh. Oleh karena itu Loka POM di Kota Sungai Penuh juga melakukan KIE melalui Media Sosial sebagai alternatif. Bukan hanya terkendala mengenai pandemi, banyak dari kegiatan KIE yang ikut serta adalah kalangan lansia yang sulit menggunakan ponsel sehingga beberapa penilaian

terlewat, dan juga kendala masalah jaringan yang kerap mengganggu dan menghambat proses pengisian survey efektifitas kie.

Berdasarkan hasil survey efektivitas KIE triwulan III tahun 2022, diperoleh indeks sebesar 94,71 dengan capaian 100,86% dengan kriteria **“Efektif”**. Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja, baik secara online dan offline seperti melalui media elektronik, media sosial, sosialisasi atau bimbingan teknis, dan Pelayanan Publik ke Sekolah, KIE face to face, penyebaran informasi serta edukasi Obat dan Makanan melalui media sosial.

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Loka POM di Kota Sungai Penuh perlu melakukan KIE dalam bentuk KIE face to face dalam program SAPAKAT (Sapa Masyarakat). Selain itu juga dilakukan KIE Pelayanan Publik pada 29 Sekolah di kota/Kabupaten dengan tema Keamanan Pangan sekolah dimana menargetkan kalangan muda (siswa-siswi) dan juga ada kegiatan Penyebaran Informasi mengenai stunting yang bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kota Sungai penuh yang diharapkan dapat meningkatkan efektifitas KIE pada masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	KIE Pelayanan Publik pada 29 Sekolah di kota/Kabupaten dengan tema Keamanan Pangan sekolah	10 Sekolah di Kabupaten Kerinci 8 Sekolah di Kota Sungai Penuh	Melakukan Layanan Publikasi Bersama Duta Kosmetik	November 2022

SASARAN KEGIATAN 4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai

Perbandingan Target dan Realisasi SS 4 Triwulan III dan Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 4 diperoleh NPS sebesar 103,56% dengan kriteria “**Efektif**”. Namun bila dibandingkan dengan target pertahun 2022 diperoleh nilai 82,85 dengan kriteria “**Kurang Efektif**”. Hasil tersebut disajikan pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Capaian Sasaran Strategis 4. Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan III

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.III	Realisasi TW III	%Capaian dan Kriteria thd target TW III	%Capaian Kriteria dan Kriteria thd target 2022
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	41,42	103,56 Efektif 	82,85 Kurang Efektif
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	50	125 Tidak dapat disimpulkan 	100 Efektif
Nilai Capaian Sasaran					114,28 Efektif 	91,43 Kurang Efektif

1. IKU 12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Nilai realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan III adalah 41,42% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan III 2022 sebesar

103,56% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Efektif”**. Namun untuk realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan III tahun 2022 memiliki capaian 41,42% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **“Kurang Efektif”**.

Definisi operasional terhadap persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah :

- Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan
- Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling
- Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

Sampel Obat meliputi sampel yang sesuai dengan pedoman sampling Loka POM di Kota Sungai Penuh tidak melakukan pengujian secara mandiri terhadap sampel obat sehingga target terhitung sebesar 50% dalam 1 (satu) tahun. Sampel diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Pengujian sampel dari Loka POM di Kota Sungai Penuh dilakukan secara Regional yaitu Regional Pekanbaru yang terdiri dari BBPOM di Pekanbaru, BBPOM di Lampung, BBPOM di Palembang, BPOM di Jambi dan BPOM di Pangkal Pinang. Terkhusus sampel komoditi obat dilakukan secara regional secara menyeluruh, namun untuk sampel komoditi kosmetik, obat tradisional (tidak dilakukan secara menyeluruh, mengikuti pedoman oleh PPPOMN), sedangkan sampel komoditi suplemen kesehatan tidak dilakukan pengujian secara Regional, pengujian suplemen kesehatan hanya dilakukan di Balai Koordinator, yaitu BPOM di Jambi. Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan III tahun 2022 diperoleh dari jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh dibandingkan dengan produk yang disampling.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Penyebab keberhasilan pada indikator presentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar antara lain :

- 1) Melakukan sampling sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat
- 2) Melakukan sampling sesuai dengan pedoman pada Prioritas Sampling
- 3) Melakukan sampling sesuai dengan kemampuan uji balai penguji yaitu Balai POM di Jambi
- 4) Melakukan monitoring kegiatan.

b. Tindak Lanjut Evaluasi

Tindak lanjut berdasarkan rekomendasi dari hasil evaluasi internal adalah dengan tetap melakukan sampling sesuai perencanaan dan Pedoman Prioritas Sampling Tahun 2022, serta melakukan opsi lain untuk memenuhi kebutuhan sampling.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan sampling sesuai dengan perencanaan yang di buat	Telah dilaksanakan berdasarkan pedoman prioritas sampling		
2	Jumlah sampel yang dibutuhkan untuk di uji	Berkoordinasi dengan balai penguji yaitu Balai POM Jambi		

2. IKU 13. Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Nilai realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan III adalah 50% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan III 2022 sebesar 125% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Tidak dapat disimpulkan”**. Namun untuk realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan III tahun 2022 memiliki capaian 100% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **“Efektif”**.

Definisi operasional terhadap persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah :

- Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling

- Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling Loka POM di Kota Sungai Penuh tidak melakukan pengujian secara mandiri terhadap sampel Makanan sehingga target terhitung sebesar 50%. Sampel diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Pengujian sampel dari Loka POM di Kota Sungai Penuh dilakukan secara Regional, yaitu Regional Pekanbaru. untuk komoditi pangan, pengujian sampel dilakukan merujuk Pedoman Sampling Makanan tahun 2022. Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan III tahun 2022 diperoleh dari jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Penyebab keberhasilan pada indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar antara lain :

- 1) Melakukan sampling sesuai dengan pedoman pada Prioritas Sampling
- 2) Melakukan sampling sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
- 3) Melakukan monitoring kegiatan

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Tindak lanjut berdasarkan rekomendasi dari hasil evaluasi internal adalah dengan tetap melakukan sampling sesuai perencanaan dan Pedoman Prioritas Sampling Tahun 2022.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan sampling sesuai dengan perencanaan yang di buat	Telah dilaksanakan berdasarkan pedoman prioritas sampling		

2	Jumlah sampel yang dibutuhkan untuk di uji	Berkoordinasi dengan balai penguji yaitu Balai POM Jambi		
3	Permintaan melaksanakan sampling produk makanan di luar perencanaan	Berkoordinasi dengan balai penguji		

SASARAN KEGIATAN 5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SS 5 terhadap target Triwulan III Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 5 terhadap tahun 2022 diperoleh NPS sebesar 54,49% dengan kriteria **Tidak Efektif**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Capaian Sasaran Strategis 5. Meningkatkan Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan 3

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.III	Realisasi TW III	%Capaian dan kriteria thd target TW III	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022
14	Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52	35	28,33	80,95 Kurang Efektif 	54,49 Tidak Efektif
	Nilai Capaian Sasaran				80,95 Kurang Efektif 	54,49 Tidak Efektif

1. IKU 14. Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Nilai realisasi tingkat persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada triwulan III adalah 28,33% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan III 2022 sebesar 80,95% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian

“**Kurang Efektif**”. Namun, capaian triwulan III tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai lebih rendah yaitu sebesar 54,49% dengan kriteria “**Tidak Efektif**”. Maka kegiatan ini akan dilakukan lebih optimal untuk mencapai target TW IV dan seterusnya.

Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan adalah metode pengukuran terhadap kinerja kegiatan penindakan dengan mengukur capaian pada setiap Tahapan penindakan.

- a. **SPDP** sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b. **Tahap I** sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- c. **P21** sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- d. **Tahap 2** sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan OM =

$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \text{Jumlah capaian/Target perkara}$

Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over

Berdasarkan indikator kinerja, target Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada Triwulan III sebesar 35%, dengan realisasi sebesar 28,33% sehingga pada Triwulan III tahun 2022 Penindakan Loka POM di Kota Sungai Penuh telah berhasil mendapatkan capaian keberhasilan sebesar 80,95%. Hal ini dikarenakan terdapat 2 perkara yang *carry over* dari tahun 2021, dan sudah dilakukan tahap 2 pada bulan Januari 2022. Kemudian pada Triwulan III dilakukan kegiatan Operasi Pangea XV yang menghasilkan 4 kasus, dimana dua kasus merupakan pelanggaran berupa Obat Tradisional TIE dan dua kasus lainnya berupa Peredaran Obat Keras (Daftar G) Tanpa Keahlian dan Kewenangan yang berdasarkan gelar kasus ditindaklanjuti secara *Non Projustitia*. Berdasarkan hasil tersebut maka kategori kinerja fungsi penindakan termasuk dalam kategori **Kurang Efektif**.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Kegiatan ini dapat berhasil karena memiliki petugas yang di fungsi penindakan yang masih muda dan cekatan meskipun kompetensi SDM masih belum memadai karena belum pernah mengikuti diklat intelijen dasar maupun analisis data. Selain itu personil PPNS yang ada hanya satu orang yaitu Kepala Loka bahkan mulai September tidak terdapat petugas

PPNS di Loka sehingga saat pemberkasan perkara yang sudah ada membutuhkan bantuan penyidik dari Balai POM di Jambi.

Mendukung kebijakan pimpinan yang mengedepankan *ultimum remedium* yaitu salah satu asas dalam hukum pidana Indonesia yang mengatakan bahwa hukum pidana hendaklah dijadikan upaya terakhir penegakan hukum, terhadap hasil operasi penindakan Loka POM di Kota Sungai Penuh mengikuti asas tersebut akan tetapi penilaian kinerja baru dihitung saat kasus ditindaklanjuti secara *pro justitia* sedangkan upaya lain dalam hal penindakan tidak diperhitungkan.

b. Tindak Lanjut hasil Evaluasi

Loka POM di Kota Sungai Penuh telah dan akan melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja yaitu dengan memberikan peningkatan kompetensi atau dengan mengikuti kegiatan diklat yang diadakan oleh Deputi Penindakan secara terpadu seperti forum koordinasi intelijen, diklat petugas penggalangan, pelatihan pengelolaan barang bukti dan diklat dashboard yang diikuti secara luring serta kegiatan lain yang diikuti secara daring. Selain itu Loka POM di Kota Sungai Penuh secara aktif melakukan koordinasi dengan Balai POM di Jambi sebagai Balai Koordinator, serta koordinasi dengan lintas sektor terutama dengan *Criminal Justice System* (CJS).

SASARAN KEGIATAN 6 Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal

Perbandingan Target dan Realisasi SS 6 terhadap target Triwulan III dan Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 6 terhadap target TW III diperoleh hasil rata-rata sebesar 124,54% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**, sedangkan capaian terhadap target tahun 2022 88,46% dengan kriteria **"Kurang Efektif"**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Capaian Sasaran Strategis 6. Terwujudnya tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Triwulan III

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.III	Realisasi TW III	%Capaian dan kriteria thd target TW III	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022
-----	-------------------	-------------	---------------	------------------	---	---

15	Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	80	100	125 Tidak dapat disimpulkan 	100 Efektif
16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	62	76,92	124,07 Tidak dapat disimpulkan 	76,92 Tidak Efektif
Nilai Capaian Sasaran					124,54 Tidak dapat disimpulkan 	88,46 Kurang Efektif

IKU. 15. Indeks Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh

Sejalan dengan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti tercantum dalam RPJMN 2020-2024, Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) Area Perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik Loka POM di Kota Sungai Penuh akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk melaksanakan keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Loka POM di Kota Sungai Penuh .

Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya meningkatkan hasil penilaian eksternal

meliputi penilaian Reformasi Birokrasi dan SAKIP yang didukung sumber daya, meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Balai POM di Jambi untuk mengelola sumber daya seoptimal mungkin dan akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) pada TW III.

Rencana aksi dalam rangka implementasi RB, berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Perhitungan Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh adalah perbandingan jumlah rencana aksi RB Loka POM yang terlaksana dibanding jumlah rencana aksi RB Loka POM pada tahun berjalan (dalam persen). Pada triwulan III tahun 2022 Loka POM telah melaksanakan seluruh rencana aksi Reformasi Birokrasi sehingga persentase implementasi rencana Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dapat memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian 100 % dan kriteria “Efektif”.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Target implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Sungai Penuh triwulan III tahun 2022 telah tercapai. Hal ini terjadi karena adanya rapat program kerja yang dilaksanakan pada saat rapat tinjauan manajemen dengan membahas pelaksanaan rencana aksi Reformasi Birokrasi. Rapat tinjauan manajemen menjadi kontrol dari pencapaian rencana aksi Reformasi Birokrasi.

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi pada Triwulan III tahun 2022, implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kota Sungai Penuh akan melakukan rapat yang konsisten terkait program Reformasi Birokrasi yang akan dijalankan pada TW III. Serta bekerjasama dengan AoC yang ada di Loka POM di Kota Sungai Penuh. Loka POM di Kota Sungai Penuh akan mengadakan benchmarking untuk dapat meningkatkan kinerja UPT.

2) IKU 16. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III

Nilai realisasi persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana Aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu pada triwulan III adalah 76,92% dari

target sebesar 62% sehingga capaian yang diperoleh pada triwulan III Tahun 2022 sebesar 124,07% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target 2022

Realisasi Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun Tepat Waktu sampai dengan triwulan III Tahun 2022 adalah 76,92% dari target tahun 2022 sebesar 100% sehingga capaian yang diperoleh adalah sebesar 76,92%.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini, yaitu komitmen seluruh pegawai untuk mendukung pelaporan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja secara tepat waktu

d. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Melakukan monitoring terhadap masing-masing koordinator kegiatan dalam mengisi laporan sehingga pelaporan dapat disampaikan secara tepat waktu

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan <i>Plan of Action</i> (POA) yang telah disusun	Loka POM di Kota Sungai Penuh telah menyusun 1 dokumen Perjanjian Kinerja dan 9 dokumen Capaian RAPK	Menyusun 3 dokumen Capaian RAPK secara tepat waktu	Desember 2022

SASARAN STRATEGIS 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal

Perbandingan Target dan Realisasi SS 8 terhadap target Triwulan III dan Tahun 2022

Capaian kegiatan ini diwujudkan melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Utama, yaitu Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh. Adapun target capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Capaian Sasaran Strategis 8. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal Triwulan III

IKU. 17. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.III	Realisasi TW III	%Capaian dan kriteria thd target TW III	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85	-	-	-	-

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kinerja PNS
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjurusan disiplin yang pernah dialami

Cara Perhitungan Indeks Profesionalitas ASN berdasarkan Permen PANRB 38/2018

Bobot penilaian terdiri atas :

- Kualifikasi : 25%
- Kompetensi : 40%

- Kinerja : 30%
- Disiplin : 5%

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dibagi menjadi 5 (lima) Kategori, yaitu:

- Nilai 91 - 100, kategori Sangat Tinggi
- Nilai 81 - 90, kategori Tinggi
- Nilai 71 - 80, kategori Sedang
- Nilai 61 - 70, kategori Rendah
- Nilai 0 - 60, kategori Sangat Rendah

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh pada triwulan III Tahun 2022 adalah 0 dari target 2022 sebesar 85,00 sehingga capaian yang diperoleh pada triwulan III Tahun 2022 sebesar 0%. Pada triwulan III Tahun 2022 capaian Indeks Profesionalitas ASN belum dapat dihitung karena penghitungan akan dilakukan pada akhir tahun 2022.

SASARAN STRATEGIS 8

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Perbandingan Target dan Realisasi SS 8 terhadap target Triwulan III dan Tahun 2022
Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SK 9 terhadap target TW III diperoleh hasil rata-rata sebesar 66,67% dengan kriteria **“Sangat Kurang”**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Capaian Sasaran Strategis 8. Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan Triwulan III

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.III	Realisasi TW III	%Capaian dan kriteria thd target TW III	%Capaian dan kriteria thd target 2022
18	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal	2,25	2,25	1,5	66,67 Tidak Efektif 	66,67 Tidak Efektif

Nilai Capaian Sasaran

66,67
Tidak Efektif



66,67
Tidak Efektif

IKU 18. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal

Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada triwulan III adalah 1,5 terhadap target triwulan III dan target pertahun 2022 dengan capaian kinerja 66,67% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Beberapa kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya pencapaian indicator kinerja adalah :

1. Nilai indeks pemanfaatan email corporate Loka POM di Kota Sungai Penuh pada Triwulan III mencapai 2,00, sedangkan Nilai Indeks pemanfaatan system BCC Pimpinan Loka POM di Kota Sungai Penuh pada Triwulan III mencapai 1,00. Sehingga Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh pada Triwulan III di dapat sebesar 1,50
2. Capaian yang masih rendah disebabkan kurangnya pemanfaatan Email oleh pegawai dan Dashboard BCC oleh pimpinan pada Triwulan I dan Triwulan II serta penilaian dihitung secara kumulatif sampai dengan Triwulan berjalan.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Perlunya dilakukan monitoring secara rutin dalam pemanfaatan email corporate pegawai di Loka POM di Kota Sungai Penuh		Melakukan secara rutin setiap akhir bulan terhadap pemanfaatan Email Corporate oleh setiap pegawai di Loka POM di Kota Sungai Penuh setiap akhir bulan	Desember 2022
2	Perlunya dilakukan monitoring dan akses		Melakukan monitoring akses	Desember 2022

	terhadap dashboard BCC pimpinan di Loka POM di Kota Sungai Penuh setiap akhir bulan		pemanfaatan Dashboard BCC oleh pimpinan secara rutin minimal 1 Minggu 1 kali	
--	---	--	--	--

SASARAN STRATEGIS 9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel

Perbandingan Target dan Realisasi SS 9 terhadap target Triwulan III dan Tahun 2022

Sasaran kegiatan ini diwujudkan melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Utama, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Sungai Penuh.

Tabel 20. Capaian Sasaran Strategis 9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel Triwulan III

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.III	Realisasi TW III	%Capaian dan kriteria thd target TWIII	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022
19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	90,6	75	88,64	118,19 Efektif 	97,84 Kurang Efektif
Nilai Capaian Sasaran					118,19 Efektif 	97,84 Kurang Efektif

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh triwulan III tahun 2022 adalah 88,64% dari target sebesar 75,00% sehingga capaian yang diperoleh pada triwulan III tahun 2022 sebesar 118,19% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2022

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh triwulan III tahun 2022 adalah 88,64% dari target tahun 2022 sebesar 90,6% sehingga capaian yang diperoleh pada triwulan III tahun 2022 sebesar 97,84% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan, pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. 8 indikator pembentuk IKPA antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Capaian Output. Sedangkan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga.

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus: **(Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)**.

Penyebab keberhasilan capaian indikator ini antara lain:

- 1) Adanya monitoring dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan setiap bulan
- 2) Adanya revisi halaman III DIPA setiap triwulan
- 3) Realisasi Belanja Modal pada triwulan III sudah hampir selesai dilakukan atau tercapai sebesar 95,55%.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- 1) Menjalankan kegiatan sesuai dengan Pan of Action (POA) yang telah disusun
- 2) Melakukan revisi anggaran sesuai dengan ketentuan berdasarkan POA
- 3) Melakukan secara lebih cermat kegiatan-kegiatan di keuangan, seperti revisi DIPA, Pengelolaan UP/TUP, rekon LPJ Bendahara, data kontrak, penyelesaian tagihan, penyerapan anggaran dan konfirmasi capaian output
- 4) Melakukan perbaikan terhadap nilai EKA

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Matriks tindak lanjut rekomendasi triwulan III adalah sebagai berikut.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh telah tercapai 118,19% dengan capaian anggaran sebesar 88,64%	Memaksimalkan penyerapan anggaran di triwulan IV dengan melaksanakan kegiatan berdasarkan POA yang disesuaikan dengan RPD triwulan IV POA.	Desember 2022

3.2. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Sungai penuh memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 16 Desember 2021 sebesar **Rp 4.034.348.000,00**. Realisasi anggaran triwulan III tahun 2022 adalah Rp 2.840.656.194 atau 50,58%. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kota Sungai Penuh dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD.
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- Percepatan pengadaan barang dan jasa.

Tabel 21. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW. III

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	$f = ((e/d) \times 100)$

1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	25.173.750	11.720.618	47
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	11.345.000	3.473.000	31
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	48.188.750	28.330.618	59
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	22.997.250	11.421.000	50
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	49.964.350	29.026.250	58
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69.848.100	34.239.368	49
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	15.003.600	6.118.250	41

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	13.149.850	6.397.000	49
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	29.250.000	14.242.500	49
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	45.003.600	19.052.250	42
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	165.430.000	92.168.840	56
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25.173.750	11.720.618	47
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	8.665.000	3.473.000	40
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.617.000	31.188.400	36

6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	1.096.991.500	871.292.104	79
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	612.375.750	461.440.516	75
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	113.524.000	51.503.465	45
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	531.066.000	382.572.716	72
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	957.045.750	771.275.681	81
Total			3.925.813.000	2.840.656.194	50,58



Bab 4

Penutup

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran



B A B 4

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 mengukur pencapaian kinerja triwulan III tahun 2022 berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2022. Pada triwulan III tahun 2022 ini mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh, sehingga evaluasi interim triwulan III ini didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2022, Secara umum Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun berhasil mencapai target kinerja triwulan yang telah ditetapkan.

1. Dari 9 Sasaran Kegiatan capaian realisasi terhadap target triwulan III 2022 memperoleh nilai dan kriteria terdiri dari SS7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal **tidak dapat diukur pada triwulan 3**, diukur pada akhir tahun. SS6. Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal dengan nilai 124,54 kriteria **Tidak dapat disimpulkan**. Sasaran Strategis mendapatkan nilai kriteria **Efektif** ada 5 yaitu SS1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat diwilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 118,66. SS2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 113,4. SS 3 Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 100,86. SS4. Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 114,28 dan SS 9. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 118,19. Sasaran strategis yang memiliki nilai kriteria **Kurang Efektif** yaitu SS5. Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 80,95. SS 8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 66,67 kriteria **Tidak Efektif**.
2. Hasil capaian tiap indikator kinerja utama (IKU) pada triwulan III tahun 2022 adalah

sebagai berikut:

- Indikator Kinerja 17. Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh tidak dapat diukur saat Triwulan III, Pengukuran dilakukan diakhir tahun.
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan** ($x > 120\%$), yaitu:
 - IKU 6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, memperoleh nilai 163,88
 - IKU 13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 125
 - IKU 15. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh, dengan nilai 125
 - IKU 16. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, nilai 124,07
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Efektif** ($100\% \leq x \leq 120\%$), yaitu:
 - IKU 1. Persentase obat yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 106,95
 - IKU 2. Persentase makanan yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 119,05
 - IKU 3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 105,26
 - IKU 4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 117,65
 - IKU 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, memperoleh nilai 100
 - IKU 7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, memperoleh nilai 105,26
 - IKU 8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 119,82
 - IKU 11. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, memperoleh nilai 100,86
 - IKU 12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 103,56
 - IKU 19. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh, memperoleh nilai 118,19
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Kurang Efektif** ($80\% \leq x < 100\%$)
 - IKU 9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan,

memperoleh nilai 96,21

- IKU 10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, memperoleh nilai 95,24
- IKU 14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, memperoleh nilai 80,95
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Tidak Efektif** ($x < 80\%$)
 - IKU 18. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal, memperoleh nilai 66,67

4.2 Saran

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, maka Loka POM di Kota Sungai Penuh perlu melakukan beberapa pendekatan, antara lain :

1. Melakukan tindak lanjut dengan berbagai upaya terhadap sasaran strategis yang belum mencapai kriteria Efektif di triwulan III tahun 2022 agar semua sasaran strategis pada akhir tahun 2022 terlaksana dengan kriteria Efektif.
2. Mereviu target indikator triwulan dan tahunan, khususnya untuk indikator yang mempunyai capaian tidak dapat disimpulkan (di atas 120%).
3. Melakukan langkah-langkah strategis untuk mencapai target, dimana diantaranya Mengidentifikasi anggaran yang tidak terserap sesuai realisasi pada triwulan III tahun 2022 untuk diatensi pada triwulan berikutnya.

[illegible]

Lampiran 2. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

UPT	No	Kapasitas/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Ld Januari		Ld Februari		Ld Maret		Ld April		Ld Mei		Ld Juni		Ld Juli		Ld Agustus		Ld September		Ld Oktober		Ld November		Ld Desember										
					TL (penbi- but)	% Rek yang dITL (capaian)	TL (penbi- but)	% Rek yang dITL (capaian)	Rekom- endasi (Penyeb- ut)	% Rek yang dITL (capaian)	TL (penbi- but)	% Rek yang dITL (capaian)	Rekom- endasi (Penyeb- ut)	% Rek yang dITL (capaian)	TL (penbi- but)	% Rek yang dITL (capaian)	Rekom- endasi (Penyeb- ut)	% Rek yang dITL (capaian)	TL (penbi- but)	% Rek yang dITL (capaian)	Rekom- endasi (Penyeb- ut)	% Rek yang dITL (capaian)	TL (penbi- but)	% Rek yang dITL (capaian)	Rekom- endasi (Penyeb- ut)	% Rek yang dITL (capaian)	TL (penbi- but)	% Rek yang dITL (capaian)	Rekom- endasi (Penyeb- ut)	% Rek yang dITL (capaian)							
1	Pemasakan/rekomendasi hasil ikan yang dikonsumsi oleh pelaku usaha	Jambi	Ocear	Jambi	8	8	12	10	16	27	19	30	23	40	30	61	48	82	70	84	88	135															
			Kota Sungai Penuh	0	0	2	5	3	10	5	13	6	18	6	23	8	26	11	30	13	35																
			TOTAL	8	8	1200	14	16	83,33	16	37	81,38	24	43	66,81	29	66	50,00	38	94	42,86	66	100	91,85	81	124	66,32	100	69,41	0	0	0	0	0	0		
			Ocear Tradisional	Jambi	4	4	5	5	11	11	11	11	13	13	18	18	21	18	21	18	21	15	23														
			Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2																	
			TOTAL	4	4	100,00	5	5	100,00	11	11	100,00	11	11	100,00	13	13	100,00	18	18	100,00	16	21	76,19	17	22	77,27	18	23	72,00	0	0	0	0	0	0	
			Suplemen	Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Komestik	Jambi	1	8	1	8	1	11	2	11	3	12	8	15	6	16	5	19	6	22															
			Kota Sungai Penuh	0	0	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	27	27	27	27																	
			TOTAL	1	8	16,67	3	10	30,00	3	13	23,08	6	14	36,71	6	16	40,00	10	19	52,63	33	44	77,33	33	48	71,74	33	49	67,55	0	0	0	0	0	0	
			Pangan	Jambi	0	4	1	8	3	13	12	31	0	0	0	0	13	34	17	38	19	40															
			Kota Sungai Penuh	0	0	5	6	13	14	27	28	29	34	35	39	40	45	48																			
			TOTAL	0	4	0,00	6	14	42,86	16	27	59,26	39	56	100	40	80	66,67	34	35	97,14	52	74	70,27	62	63	76,61	64	69	71,91	0	0	0	0	0	0	
			Sandi	Jambi	11	19	57,98	19	31	87,29	31	82	50,00	44	83	63,61	51	66	83,13	82	83	95,52	83	166	93,85	170	171	64,12	126	220	56,84	0	0	0	0	0	0
Kota Sungai Penuh	0	0	11	19	57,98	19	31	87,29	31	82	50,00	44	83	63,61	51	66	83,13	82	83	95,52	83	166	93,85	170	171	64,12	126	220	56,84	0	0	0	0	0	0		
TOTAL	11	19	57,98	38	44	85,04	46	80	59,59	75	127	80,22	88	148	80,27	88	164	82,04	157	240	55,31	193	214	70,44	210	333	64,98	0	0	0	0	0	0				
Ocear	Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	2	4	4	5																		
Kota Sungai Penuh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																			
2	Pemasakan/rekomendasi hasil ikan yang dikonsumsi oleh lintas sektor	Jambi	Ocear Tradisional	TOTAL	1	1	100,01	1	1	100,00	1	1	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00	3	5	80,00	4	6	66,67	5	7	71,43	0	0	0	0	0	0			
			Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Suplemen	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Komestik	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Pangan	Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Suplemen	TOTAL	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	0	0	0	0	0	0
			Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			TOTAL	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	0	0	0	0	0	0	
Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						

Lampiran 3. Pemeriksaan Sarana Produksi

	No	Sarana Produksi	UPT	s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
Jambi	7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Jambi	0			0			0		
			Kota Sungai Penuh	0			0			0		
			-	0			0			0		
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8	Industri Farmasi (IF) yang	Jambi	0			0			0		
			Kota Sungai Penuh	0			0			0		
			-	0			0			0		
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9	Industri Farmasi yang memproduksi	Jambi	0			0			0		
			Kota Sungai Penuh	0			0			0		
			-	0			0			0		
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10	Industri Pangan (IP) yang	Jambi	0			0			0		
			Kota Sungai Penuh	0			0			0		
			-	0			0			0		
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11	Industri Kosmetik	Jambi	0			1	1	0	1	1	0
			Kota Sungai Penuh	0			0			0		
			-	0			0			0		
			TOTAL	0	0	0	1	1	0	1	1	0
	12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Jambi	0			0			0		
			Kota Sungai Penuh	0			0			0		
			-	0			0			0		
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	13	Industri Pangan	Jambi	18	15	3	20	17	3	25	22	3
			Kota Sungai Penuh	6	4	2	7	4	3	9	5	4
			-	0			0			0		
			TOTAL	24	19	5	27	21	6	34	27	7
	14	Industri Rumah Tangga Pangan	Jambi	25	10	15	32	11	21	41	16	25
			Kota Sungai Penuh	45	19	26	50	19	31	53	21	32
			-	0			0			0		
			TOTAL	70	29	41	82	30	52	94	37	57
			Jambi	44	26	18	55	30	25	69	40	29
			Kota Sungai Penuh	51	23	28	57	23	34	62	26	36
			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4. Pengawasan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Juli			s.d Agustus			s.d September			s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
Jambi	1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Jambi	34	28	18	7	11	20	8	12	24	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kota Sungai Penuh	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	34	28	18	7	11	20	8	12	24	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	Apotek	Jambi	419	89	56	14	42	67	21	46	74	23	51	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kota Sungai Penuh	48	26	19	6	13	21	7	14	26	10	16	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	467	115	75	20	55	88	28	60	100	33	67	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	Toko Obat	Jambi	149	34	19	12	7	20	12	8	22	12	10	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kota Sungai Penuh	20	7	4	0	4	5	0	5	6	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	169	41	23	12	11	25	12	13	28	12	16	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Jambi	10	10	6	2	4	7	3	4	8	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kota Sungai Penuh	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	12	12	8	3	5	9	4	5	10	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	Rumah Sakit (RS)	Jambi	38	38	23	16	7	29	21	8	31	23	8	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kota Sungai Penuh	4	4	1	0	1	1	0	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	42	42	24	16	8	30	21	9	33	23	10	0	0	0	0	0	0	0	0
	6	Puskemas	Jambi	174	97	55	26	29	65	33	32	69	35	34	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kota Sungai Penuh	32	32	19	13	6	23	15	8	24	15	9	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	206	129	74	39	35	88	48	40	93	50	43	0	0	0	0	0	0	0	0
	7	Klinik	Jambi	104	86	44	22	22	57	28	29	59	30	29	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kota Sungai Penuh	8	4	3	2	1	3	2	1	4	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	112	90	47	24	23	60	30	30	63	32	31	0	0	0	0	0	0	0	0
	8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jambi	10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Jambi	216	130	72	52	20	85	62	23	99	71	28	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kota Sungai Penuh	21	13	7	7	0	9	8	1	10	8	2	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	237	143	79	59	20	94	70	24	109	79	30	0	0	0	0	0	0	0	0
	11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Jambi	6	6	3	3	0	3	3	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kota Sungai Penuh	75	6	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	81	12	3	3	0	3	3	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Jambi	278	136	99	70	29	100	70	30	114	82	32	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kota Sungai Penuh	137	36	21	17	4	22	18	4	26	22	4	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	415	172	120	87	33	122	88	34	140	104	36	0	0	0	0	0	0	0	0
	13	Klinik Kecantikan	Jambi	30	30	30	23	7	31	24	7	32	25	7	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	30	30	30	23	7	31	24	7	32	25	7	0	0	0	0	0	0	0	0
	14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Jambi	413	266	125	97	28	138	108	30	154	123	31	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kota Sungai Penuh	135	54	32	29	3	38	35	3	40	37	3	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	548	320	157	126	31	176	143	33	194	160	34	0	0	0	0	0	0	0	0
		Jambi	1871	950	550	344	206	622	393	229	690	443	247	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kota Sungai Penuh	482	184	108	75	33	124	86	38	142	97	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 5. UMKM

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)											
									Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
KOTA SUNGAI PENUH	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari														
		2	Simtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April														
		3	Facilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober														
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-November														
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan														
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari														
		2	Simtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret														
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November														
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Rorenieu	10%	100%	November														
	Total Progres																			
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret			0	10	10	10	10	10	10	10	10			
		2	Simtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	10	10	10	20	20	20	20			
		3	Facilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			10	0	12	12	12	20	20	20	20			
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	Total Progres								10	10	32	32	32	50	50	50	50	0	0	0
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						2	2	10,00	10,00	32,00	32,00	32,00	50,00	50,00	50,00	50,00	0,00	0,00	0,00

Lampiran 6. Hasil Uji Obat

No	UPT	s.d Juli							s.d Agustus							s.d September						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.400	1.300	Benar	2.400	1.700	Benar	62,50	2.400	1.500	Benar	2.400	1.900	Benar	79,17	2.400	1.700	Benar	2.400	2.100	Benar	79,17
20	Sungai Penuh	239	152	Benar	239	176	Benar	31,80	239	176	Benar	239	199	Benar	36,82	239	199	Benar	239	199	Benar	41,42

Lampiran 7. Hasil Uji Makanan

No	UPT	s.d Juli							s.d Agustus							s.d September						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
CONTOH																						
1	Samarinda	629	418	Benar	841	261	Benar	40,74	629	448	Benar	841	312	Benar	54,16	629	535	Benar	808	338	Benar	63,32
2	Baliapayan	88	62	Benar			Benar	35,23	88	66	Benar			Benar	37,50	88	76	Benar			Benar	43,18
3	Semarang	1042	896	Benar	1463	708	Benar	67,19	1042	991	Benar	1463	896	Benar	76,17			Benar	1463	1008	Benar	69,00
40	Banyuwangi	65	49	Benar			Benar	37,69	65	54	Benar			Benar	43,04	65	59	Benar			Benar	45,38
66	Surakarta	65	38	Benar			Benar	29,23	65	56	Benar			Benar	43,08	66	66	Benar			Benar	50,00
19	Serang	294	184	Benar	544	229	Benar	32,34	294	216	Benar	544	270	Benar	61,55	544	254	Benar	544	373	Benar	57,63
68	Tangerang	70	38	Benar			Benar	27,14	70	53	Benar			Benar	37,86	70	62	Benar			Benar	44,29
20	Surabaya	1106	638	Benar	1223	639	Benar	55,57	1106	775	Benar	1223	635	Benar	66,90	1106	887	Benar	1223	1027	Benar	81,75
50	Jember	117	63	Benar			Benar	26,52	117	92	Benar			Benar	39,04	117	95	Benar			Benar	41,03
51	Kediri	80	47	Benar			Benar	29,38	80	57	Benar			Benar	35,63	80	55	Benar			Benar	34,88
21	Yogyakarta	1162	721	Benar	1162	603	Benar	56,97	1162	862	Benar	1162	717	Benar	67,94	1162	997	Benar	1162	831	Benar	82,96
22	Amboin	433	351	Benar	263	209	Benar	85,27	433	396	Benar	467	369	Benar	85,23	433	428	Benar	439	443	Benar	93,81
53	Kapulauan Tanimbar	190	125	Benar			Benar	32,89	190	141	Benar			Benar	37,11	190	151	Benar			Benar	39,74
23	Botan	244	132	Benar	245	138	Benar	52,47	244	162	Benar	245	176	Benar	72,81	244	204	Benar	245	193	Benar	81,84
70	Tanjungpinang	70	43	Benar			Benar	30,71	70	51	Benar			Benar	36,43	70	54	Benar			Benar	38,57
24	Bengkulu	459	301	Benar	657	206	Benar	48,47	459	325	Benar	657	275	Benar	56,33	459	356	Benar	657	326	Benar	63,81
62	Rajang Lebong	198	100	Benar			Benar	25,25	198	126	Benar			Benar	34,34	198	148	Benar			Benar	37,37
25	Gorontalo	464	308	Benar	308	308	Benar	61,19	464	362	Benar	362	362	Benar	89,01	464	400	Benar	400	400	Benar	93,10
26	Jambi	629	379	Benar	393	283	Benar	62,45	629	435	Benar	487	306	Benar	67,34	629	309	Benar	547	374	Benar	74,86
65	Sungai Penuh	47	15	Benar			Benar	18,75	47	34	Benar			Benar	42,55	47	40	Benar			Benar	50,00
27	Kendari	702	429	Benar	702	368	Benar	56,77	702	496	Benar	702	429	Benar	65,88	702	429	Benar			Benar	40,00
41	Buabau	100	59	Benar			Benar	29,50	100	73	Benar			Benar	36,50	100	84	Benar			Benar	42,00
28	Kupang	565	402	Benar	565	402	Benar	71,06	565	474	Benar	565	482	Benar	84,60	565	514	Benar	565	503	Benar	90,00
35	Ende	100	52	Benar	100	41	Benar	46,50	100	84	Benar	100	50	Benar	57,00	100	72	Benar	100	59	Benar	46,00
56	Manggajati Barat	100	68	Benar			Benar	34,00	100	77	Benar			Benar	38,50	100	87	Benar			Benar	43,50
29	Mamuju	172	144	Benar	172	65	Benar	40,76	172	157	Benar	172	98	Benar	74,13	172	168	Benar	172	110	Benar	80,81
30	Manokwari	190	143	Benar	190	140	Benar	74,47	190	162	Benar	190	164	Benar	85,79	190	177	Benar	190	190	Benar	96,32
64	Sorong	60	32	Benar			Benar	26,67	60	45	Benar			Benar	37,50	60	56	Benar			Benar	46,67
31	Palu	694	524	Benar	694	493	Benar	71,17	694	569	Benar	694	493	Benar	76,51	694	608	Benar	719	719	Benar	93,80
39	Bangkal	60	52	Benar			Benar	43,33	60	55	Benar			Benar	45,83	60	60	Benar			Benar	50,00
32	Pangkal Pinang	267	162	Benar	162	122	Benar	67,99	267	185	Benar	185	159	Benar	77,62	267	200	Benar			Benar	40,00
42	Belitung	50	34	Benar			Benar	34,00	50	48	Benar			Benar	48,00	50	58	Benar			Benar	58,00
33	Sofifi	107	88	Benar	107	67	Benar	72,43	107	94	Benar	107	79	Benar	78,97	107	101	Benar	107	79	Benar	84,11
59	Morotai	65	49	Benar			Benar	34,62	65	50	Benar			Benar	38,46	65	57	Benar			Benar	43,85
34	Tanah	61	36	Benar			Benar	33,62	61	32	Benar			Benar	32,79	61	46	Benar			Benar	40,44
TOTAL SELURUH UPT		0	0	Benar	0	0	Benar	0,00	0	0	Benar	0	0	Benar	0,00	0	0	Benar	0	0	Benar	0,00

Lampiran 8. Perkara

UPT	Tahapan	S.D. JULI										S.D. AGUSTUS										S.D. SEPTEMBER												
		Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
		Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over										Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over					
JAMBI	Jambi	SPDP	4	2		1,00	0,15	15,00%	76,43%	83,33%	63,69	4	2		1,00	0,15	15,00%	83,57%	83,33%	69,64	4	2		1,00	0,15	15,00%	87,14%	83,33%	72,62					
	Tahap I		2		1,00	0,40	0,4	40,00%				1		1,00	0,40	0,4	40,00%				1		1,00	0,40	0,4	40,00%								
	P21			1	0,33	0,40	0,3	15,71%				1	1	0,67	0,40	0,3	22,86%					1	0,67	0,40	0,3	22,86%								
	Tahap II			1	1	0,33	0,20	0,15	5,71%			1	1	0,33	0,20	0,15	5,71%					2	1	0,67	0,20	0,15	9,29%							
	Total	4	2	3	2							4	2	3	2							4	2	3	2									
	Kota Sungai Penuh	SPDP	1	2	0	0	0,15	0,00%	42,50%	66,67%	28,33	1	2	0	0	0,15	0,00%	42,50%	66,67%	28,33	1	2	0	0	0,15	0,00%	42,50%	66,67%	28,33					
	Tahap I		0	0	0	1,00	0,4	20,00%				0	0	0	1,00	0,4	20,00%				0	0	0	1,00	0,4	20,00%								
	P21		0	0	0	1,00	0,3	15,00%				0	0	0	1,00	0,3	15,00%				0	0	0	1,00	0,3	15,00%								
	Tahap II		0	2	0	1,00	0,15	7,50%				0	2	0	1,00	0,15	7,50%				0	2	0	1,00	0,15	7,50%								
	Total	1	2	0	2							1	2	0	2							1	2	0	2									
	-	SPDP		0		0	0,15	0,00%	0,00%	0	0,00		0		0	0,15	0,00%	0,00%	0	0,00		0		0	0,15	0,00%	0,00%	0	0,00					
	Tahap I					0	0	0,4	0%						0	0	0,4	0%							0	0	0,4	0%						
	P21					0	0	0,3	0%						0	0	0,3	0%							0	0	0,3	0%						
	Tahap II					0	0	0,15	0%						0	0	0,15	0%							0	0	0,15	0%						
	Total	0	0	0	0							0	0	0	0							0	0	0	0									
	TOTAL	SPDP	5	4	2	1,00	0,15	15,00%	79,55%	77,78%	61,87	5	4	2	1,00	0,15	15,00%	85,91%	77,78%	66,92	5	4	2	1,00	0,15	15,00%	89,09%	77,78%	69,29					
Tahap I			2	0	1,00	0,57	0,4	40,00%				1	0	1,00	0,57	0,4	40,00%				1	0	1,00	0,57	0,4	40,00%								
P21			0	1	0,33	0,57	0,3	33,27%				1	1	0,67	0,57	0,3	33,64%				0	1	0,67	0,57	0,3	33,64%								
Tahap II			1	3	0,33	0,43	0,15	7,27%				1	3	0,33	0,43	0,15	7,27%				2	3	0,67	0,43	0,15	10,45%								
Total	5	4	3	4							5	4	3	4							5	4	3	4										